

**Modul Pembelajaran**  
**MANAJEMEN KEUANGAN 2**



**Tim Penyusun:**

**Novita Kusuma Maharani S.E.,M.Sc (0303119301)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2021**

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL HALAMAN .....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>2</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>3</b>
<b>GAMBARAN MATA KULIAH .....</b>	<b>4</b>
<b>MODUL 1 : SAHAM DAN VALUASINYA.....</b>	<b>5</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>13</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaykum wr. Wb*

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan banyak sekali nikmat sehingga kami sebagai penyusun dapat menyelesaikan modul ini dengan lancar dan mudah.

Modul yang kami susun ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa terutama membantu dalam memahami dan mengkaji dasar-dasar dari keuangan dalam pengelolaan, pengalokasian dan pengambilan keputusan keuangan. Sehingga diharapkan dapat menjadi bekal ke depannya dalam praktik manajemen keuangan.

Penjelasan dalam modul ini dibuat telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Modul dikemas dengan jelas dan sederhana agar para mahasiswa dapat secara mudah memahami materi yang akan disampaikan. Pembahasan pada modul ini diawali dengan tujuan dari pembelajaran pada tiap topik keuangan, landasan teori yang mendukung, serta implementasi topik keuangan tersebut. Pembahasan modul juga disertai Latihan soal yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari topik keuangan tersebut.

Semoga modul Manajemen Keuangan 2 ini dapat memberikan manfaat bagi para mahasiswa khususnya. Kami sebagai tim penyusun juga menyadari adanya kekurangan serta kesalahan dalam pembuatan modul.

*Wassalamu'alaykum wr. wb*

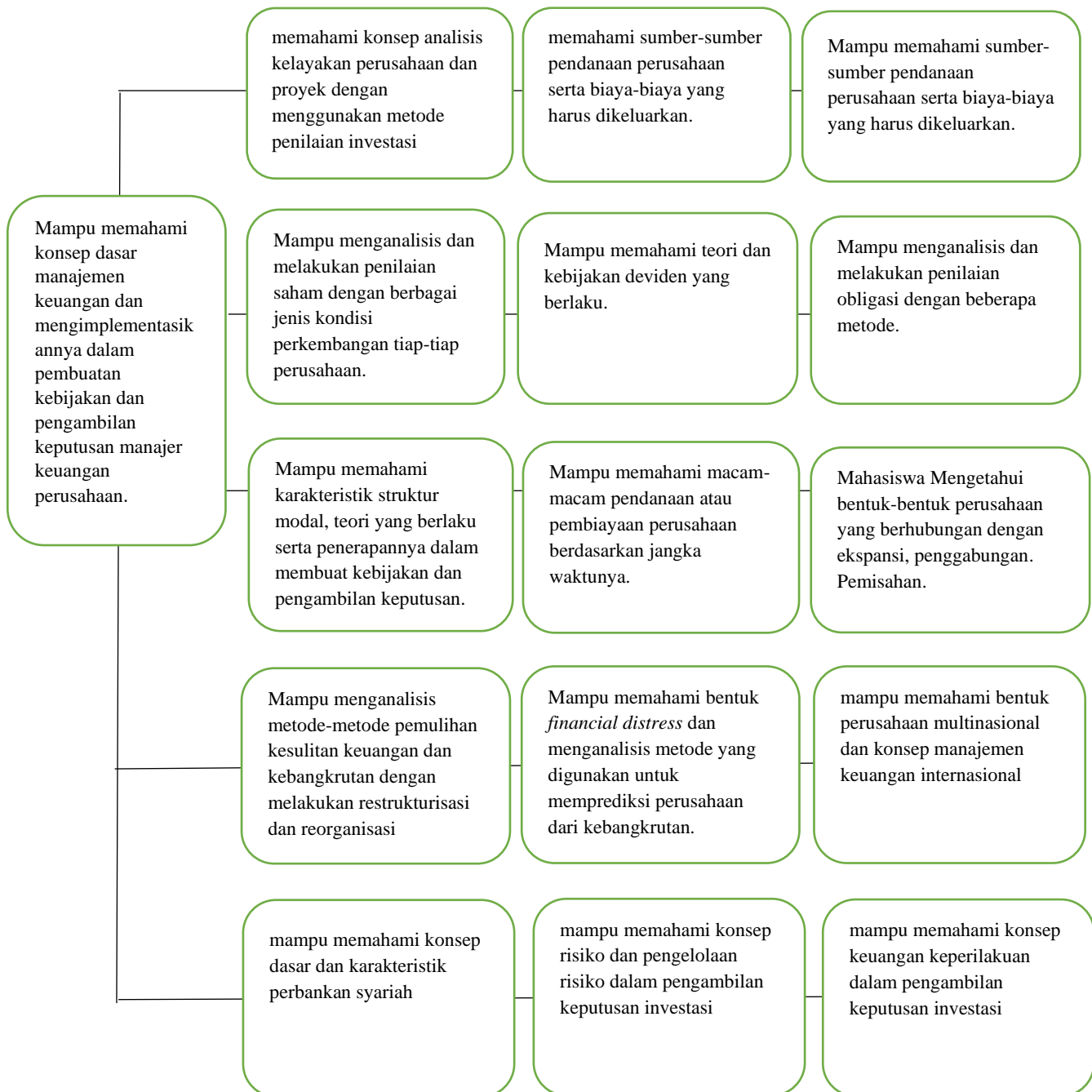
Bekasi, 14 Agustus 2021

Penyusun

## DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep pokok yang berhubungan dengan sumber pendanaan dan keputusan investasi dalam perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

### PETA KOMPETENSI



## MODUL 1 SAHAM DAN VALUASINYA

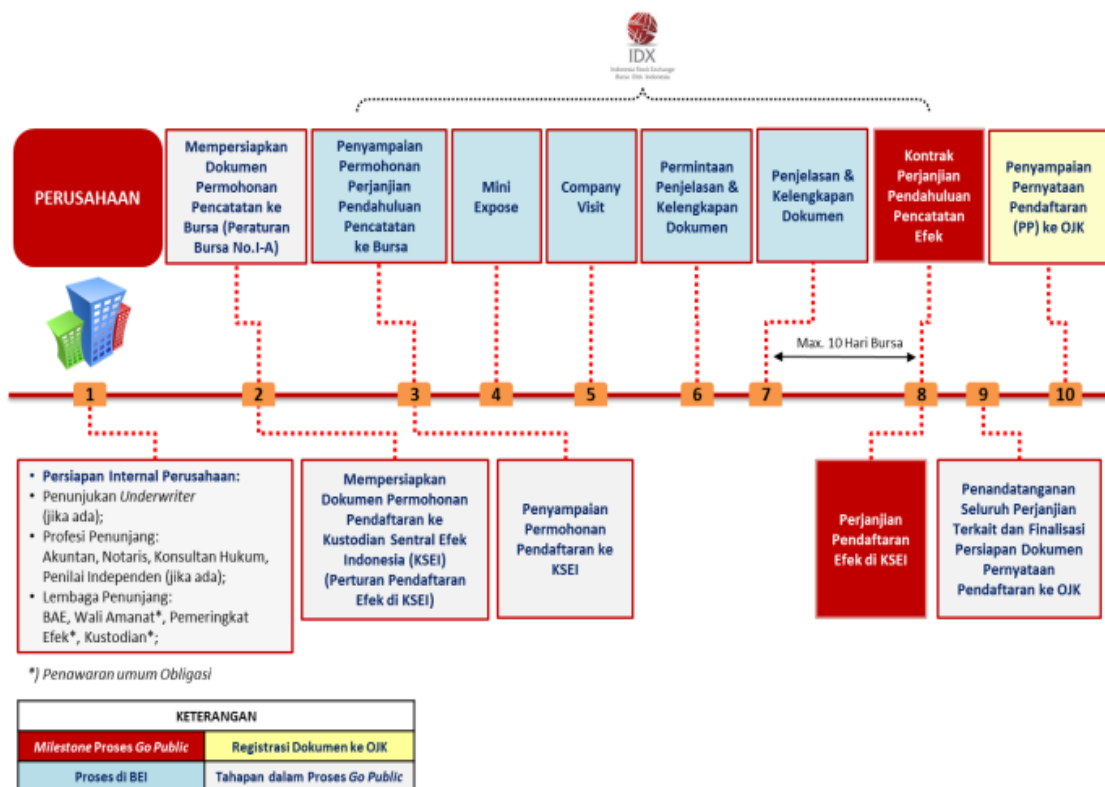
Metode Pembelajaran	Estimasi waktu	Capaian Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah interaktif (daring/luring)</li> <li>Diskusi</li> <li>Tanya jawab</li> </ul>	2,5 jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendahuluan</li> <li>Penjelasan materi yang sesuai dengan RPS</li> </ul>

### Materi 1

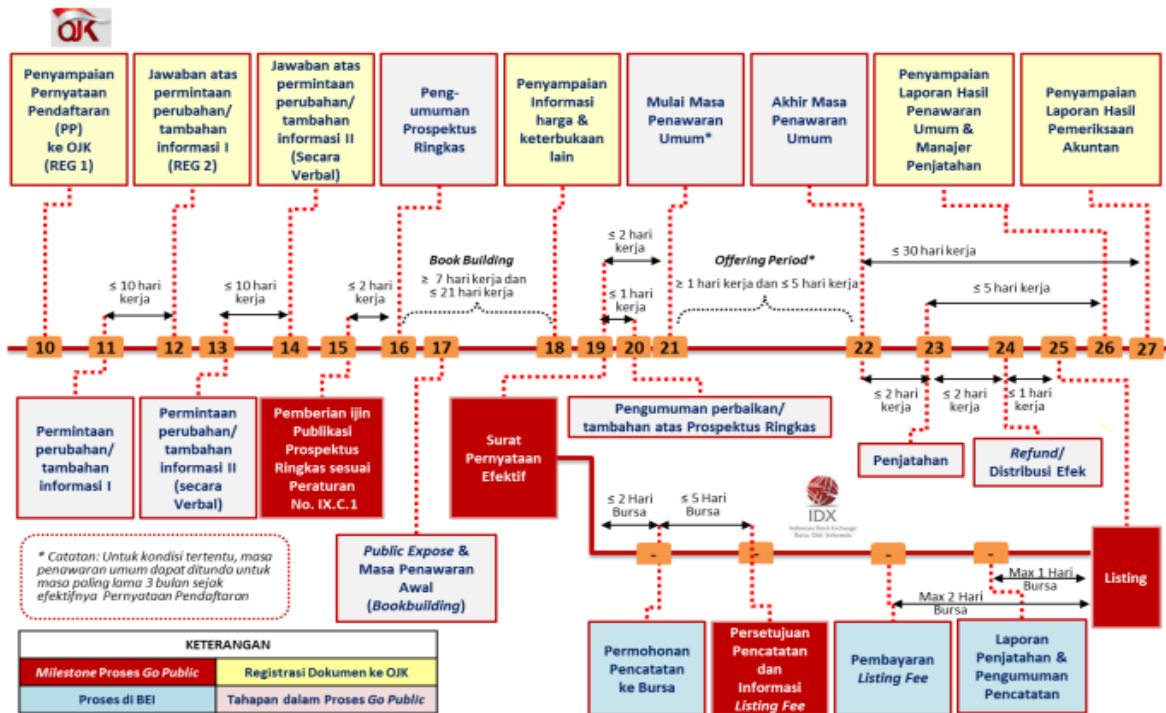
#### *Pengertian Saham*

Saham adalah bukti kepemilikan atau penyertaan pemegang saham perusahaan yang menerbitkan saham (emiten). Perusahaan yang ingin menjual sahamnya ke publik (*go public*) adalah perusahaan yang sudah berbentuk PT (Perseroan Terbatas). Jika sudah *go public*, saham perusahaan akan terdaftar di pasar sekunder (bursa saham) setelah melewati mekanisme alur penerbitan saham atau sering disebut *Initial Public Offering* (IPO).

### Proses Penawaran Umum (*Go Public*) (1/2)



## Proses Penawaran Umum (*Go Public*) (2/2)



Gambar 1. Proses Penawaran Umum/Go Public (Sumber: idx.co.id)

### Keterangan:

- IX.A.1 Ketentuan umum pengajuan pernyataan pendaftaran
- IX.A.2 Tata cara pendaftaran dalam rangka penawaran umum
- IX.A.3 Tata cara untuk meminta perubahan dan atau tambahan informasi atas pernyataan pendaftaran
- IX.A.4 Prosedur penangguhan penawaran umum
- IX.A.5 Penawaran yang bukan merupakan penawaran umum
- IX.A.6 Pembatasan atas saham yang diterbitkan sebelum penawaran umum
- IX.A.7 Tanggung jawab manajer penjatahan dalam rangka pemesanan dan penjatahan Efek dalam penawaran umum
- IX.A.8 Prospektus awal dan info memo
- IX.A.9 Promosi pemasaran Efek termasuk iklan, brosur, atau komunikasi lainnya kepada publik
- IX.A.10 Penawaran umum sertifikasi penitipan Efek indonesia (indonesian depository receipt)
- IX.A.11 Penawaran umum bersifat utang dalam denominasi mata uang selain mata uang rupiah
- IX.A.12 Penawaran umum oleh pemegang saham
- IX.C.1 Pedoman mengenai bentuk dan isi pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum
- IX.C.2 Pedoman Mengenai bentuk dan isi prospektus dalam rangka penawaran umum

IX.C.3 Pedoman mengenai bentuk dan isi prospektus ringkas dalam rangka penawaran umum

IX.C.7 Pedoman bentuk dan isi pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum

oleh perusahaan menengah atau kecil

IX.C.8 Pedoman mengenai bentuk dan isi prospektus dalam rangka penawaran umum oleh perusahaan menengah atau kecil

Saham terbagi menjadi dua jenis:

### 1. Saham Preferen.

Jenis saham ini memiliki keistimewaan tertentu jika dibandingkan dengan saham biasa. Hal ini dikarenakan saham preferen memiliki sifat yang mirip seperti obligasi dan Sebagian lagi mirip seperti saham biasa. Saham preferen memiliki deviden yang tetap, sama seperti obligasi dimana keuntungan (*yield*) yang didapatkan setiap tahunnya sama. Sedangkan, untuk jangka waktu saham preferen tidak memiliki jatuh tempo seperti obligasi, sehingga untuk jangka waktu saham preferen mirip seperti saham pada umumnya.

Jika terjadi likuidasi, pembayaran atas aset kepada para pemegang saham preferen termasuk pada urutan teratas, yaitu setelah kreditur dan sebelum pemegang saham biasa. Saham preferen memberikan hak kepada para pemegang sahamnya untuk memperoleh pembayaran deviden yang tetap sesuai dengan besaran persentase tertentu. Nilai saham preferen adalah sebagai berikut:

$$V_p = \frac{D_p}{K_p}$$

$V_p$  = nilai saham preferen

$D_p$  = deviden per lembar saham

$K_p$  = tingkat pengembalian yg disyaratkan

#### Contoh 1:

PT Fe memiliki saham preferen yg beredar dgn harga nominal Rp 5.000/lembar saham. Deviden dibayarkan secara tahunan sebesar Rp 500. Harga pasar saham preferen saat ini Rp 6.000. Berapa tingkat pengembaliannya?

$$V_p = D_p / K_p$$

$$K_p = D_p / V_p = 500 / 6000 = 0,083 \rightarrow 8,3\%$$

Sehingga nilai saham preferen:

$$V_p = D_p / K_p = 500 / 0,083 = 6000$$

## 2. Saham Biasa

Saham biasa merupakan penanggung risiko terakhir jika perusahaan dilikuidasi. Jika terjadi likuidasi, pemegang saham biasa memiliki hak atas sisa tuntutan aset perusahaan paling terakhir setelah kreditur dan pemegang saham preferen. Pemegang saham biasa dapat melikuidasi investasinya dengan menjual sahamnya ke pasar sekunder (bursa saham). Pemegang saham biasa memiliki beberapa hak atas kepemilikan saham, diantaranya: (1) Hak pemberian suara, (2) Hak pembelian saham baru, (3) Hak mendapatkan deviden, (4) Hak mendapatkan aset jika perusahaan dilikuidasi.

Pada saham biasa terdapat istilah *Capital Gain* dan *Capital Loss*. *Capital Gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual saham. Selisih tersebut terbentuk akibat dari aktivitas perdagangan di pasar saham. Sebagai contoh, seorang investor membeli saham W pada harga Rp 220 per lembar, kemudian saham W dijual dengan harga Rp 300 per lembar. Artinya, investor tersebut akan mendapatkan tambahan keuntungan dari selisih harga tersebut sebesar Rp 80 untuk setiap lembar saham yang dijual. Sedangkan, *Capital Loss* adalah kondisi ketika investor menjual sahamnya dengan harga lebih rendah daripada harga belinya. Misalnya, investor membeli saham Z seharga Rp 250 per lembar, kemudian harga saham Z terus mengalami penurunan. Karena takut saham akan terus – menerus menurun maka investor menjual saham tersebut di harga Rp 100 per lembarnya. Dengan demikian, investor merugi sebesar selisihnya yaitu Rp 150 per lembar.

Penilaian untuk saham biasa terbilang cukup sulit dibandingkan dengan saham preferen. Hal ini dikarenakan:

- Keuntungan dari saham yang sulit diprediksi
- Return* saham yang merupakan gabungan dari deviden dan *capital gain*.
- Jumlah deviden tidak selalu sama setiap periode.

Dasar untuk menentukan nilai dari suatu saham adalah deviden saham. Deviden saham dapat bernilai positif, negatif, maupun berfluktuasi. Untuk penilaian terbagi 3 jenis:

### 1. Nilai saham dengan pertumbuhan deviden nol.

Pertumbuhan deviden nol, artinya tidak ada pertumbuhan deviden. Formula yang digunakan:

$$\text{Nilai Saham } (P_0) = \frac{D_1}{(1+K_s)^1} + \frac{D_2}{(1+K_s)^2} + \dots + \frac{D_{\infty}}{(1+K_s)^{\infty}}$$

Keterangan:

P<sub>0</sub> = nilai saham, atau harga pasar aktual  
D = deviden saham biasa yg diharapkan  
K<sub>s</sub> = tingkat pengembalian yg disyaratkan  
n = umur saham pada tahun ke-n



Atau secara sederhana:  $P_o = \frac{D}{K_s}$

### Contoh 2:

PT Yang Terbaik akan membagikan deviden atas sahamnya sebesar Rp 800/lembar tiap tahun. Deviden tidak mengalami pertumbuhan (pertumbuhannya nol). Tingkat pengembalian yang disyaratkan sebesar 8%. Berapa nilai saham?

$$P_o = D / K_s = 800 / 0,08 = 10.000$$

### 2. Nilai saham dengan pertumbuhan deviden konstan.

Pertumbuhan deviden konstan menunjukkan bahwa perusahaan tidak berkembang. Saham dengan pertumbuhan deviden konstan dihitung menggunakan *Model Pertumbuhan Gordon* (Myron J. Gordon).

$$P_o = \frac{D_1}{K_s - g}$$

Ket:

Po = nilai saham

Do = deviden saham yang dibayar pada tahun pertama

g = pertumbuhan deviden

D1 = deviden tahun pertama

Ks = tingkat pengembalian yg disyaratkan

Untuk mencari tingkat keuntungan (*Rate of Return*):

$$K_s = \frac{D_1}{P_o} + g$$

### Contoh 3:

PT Menjulung Tinggi saat ini akan membagikan deviden sebesar Rp 550 pada akhir tahun pertama, dan laju pertumbuhan deviden sebesar 5% per tahun. Tingkat pengembalian diharapkan 12% per tahun. Maka nilai saham saat ini adalah ?

$$\begin{aligned} P_o &= \frac{D_1}{K_s - g} \\ &= \frac{550}{0,12 - 0,05} = 7.857 \end{aligned}$$

Berikut ini terdapat beberapa hal yang harus dipenuhi oleh saham perusahaan dengan pertumbuhan deviden konstan, yaitu:

- Pertumbuhan deviden diharapkan konstan selamanya sebesar g .

- Laju pertumbuhan harga saham diharapkan sama.
- Hasil deviden yang diharapkan besarnya sama.
- Laju hasil keuntungan modal diharapkan sama, dengan pertumbuhan deviden sebesar  $g$ .

### 3. Nilai saham dengan pertumbuhan deviden tidak konstan.

Perusahaan pada umumnya akan mengalami siklus kehidupan. Siklus dimulai dari awal berdirinya perusahaan yang tumbuh dengan cepat, semakin dewasa pertumbuhan akan mengalami perlambatan, dan kemudian mengalami penurunan. Dalam hal ini akan mencerminkan pertumbuhan deviden yang tidak normal (tidak konstan).

Terdapat langkah-langkah untuk menilai saham untuk pertumbuhan deviden yang tidak konstan :

1. Carilah nilai sekarang deviden selama pertumbuhan tidak konstan.
2. Carilah harga saham pada akhir periode pertumbuhan tidak konstan, dimana pada saat itu pertumbuhannya telah berubah menjadi pertumbuhan konstan, dan didiskontokan menjadi nilai sekarang.
3. Jumlah kedua unsur nilai tersebut untuk mencari nilai intrinsik saham.

#### Contoh 4 :

PT Goblin saat ini memberikan deviden sebesar Rp 500 per lembar. Laju pertumbuhan deviden konstan sebesar 10% per tahun. Sedangkan laju pertumbuhan deviden tidak konstan sebesar 30% pada 3 tahun pertama. Kemudian deviden tersebut tumbuh konstan kembali sebesar 10% per tahun. Tingkat pengembalian disyaratkan oleh pemegang saham sebesar 16%. Berapa nilai saham saat ini ?

Jawab:

Langkah-langkah untuk menjawab pertanyaan diatas, yaitu:

- a. Mencari PV atas deviden yang dibayar selama periode pertumbuhan tidak konstan.

D		FVIF <sub>30%, n</sub>	=	D <sub>n</sub>	x	PVIF <sub>16%, n</sub>	=	PV. D <sub>n</sub>
D1 = 500	x	1,3	=	650	x	0,8621	=	560,365
D2 = 500	x	1,69	=	845	x	0,7432	=	628,004

D3 =	x	2,19	=	1.098,5	x	0,6407	=	703,809
500								
Jumlah PV dari deviden pertumbuhan tidak konstan								1.892,178

- b. Mencari harga saham pada akhir periode pertumbuhan tidak konstan,
- Harga saham akhir tahun ke-3 = PV dari deviden yang diharapkan dari tahun ke-4 sampai seterusnya.  

$$P_3 = D_4 / (K_s - g) = D_0 (1+g_n)^3 (1+g_n) / (K_s - g_n) = D_3 (1+g_n) / (0,16 - 0,10)$$

$$P_3 = [1.098,5 (1+0,1)] / (0,16 - 0,10) = 20.139,167$$
  - PV harga saham tahun ke-3  

$$PVP_3 = P_3, PVIF_{16\%}, \text{ tahun ke-3} = 20.139,167 \times 0,6407 = 12.903,16$$
- c. Menghitung nilai saham saat ini.  

$$P_0 = PV \text{ deviden} + PV P_3 = 1.892,178 + 12.903,16 = 14.795,34 \text{ (harga saham saat ini)}$$

### Latihan

1. PT Ze saat ini memiliki nilai saham seharga 6.500. nilai deviden yang akan dibagikan adalah sebesar Rp 350 pada akhir tahun pertama, dan laju pertumbuhan deviden sebesar 5% per tahun. Berapakah tingkat keuntungan yang disyaratkan?
2. PT Ye akan membagikan deviden atas sahamnya sebesar Rp 750/lembar tiap tahun. Deviden tidak mengalami pertumbuhan (pertumbuhannya nol). Tingkat pengembalian yang disyaratkan sebesar 7%. Berapa nilai saham?
3. PT Goblin saat ini memberikan deviden sebesar Rp 300 per lembar. Laju pertumbuhan deviden konstan sebesar 5% per tahun. Sedangkan laju pertumbuhan deviden tidak konstan sebesar 15% pada 3 tahun pertama. Kemudian deviden tersebut tumbuh konstan kembali sebesar 5% per tahun. Tingkat pengembalian disyaratkan oleh pemegang saham sebesar 12%. Berapa nilai saham saat ini ?

## Jawaban

1.  $K_p = D_p / V_p = 350 / 6500 \times 100\% = 5,3\%$

2.  $P_o = D / K_s = 750 / 0,07 = 10.714$

3. Langkah-langkah untuk menjawab pertanyaan::

a. Mencari PV atas deviden yang dibayar selama periode pertumbuhan tidak konstan.

D		FVIF 15%, n	=	D <sub>n</sub>	x	PVIF 12%, n	=	PV. D <sub>n</sub>
D1 = 300	x	1,15	=	345	x	0,8929	=	308,0505
D2 = 500	x	1,3225	=	396	x	0,7972	=	315,6912
D3 = 500	x	1,5209	=	456	x	0,7118	=	324,5808
Jumlah PV dari deviden pertumbuhan tidak konstan								948,3225

b. Mencari harga saham pada akhir periode pertumbuhan tidak konstan,

-  $P_3 = D_4 / (K_s - g) = D_o (1+g_n)^3 (1+g_n) / (K_s - g_n) = D_3 (1+g_n) / (0,12 - 0,05)$

$P_3 = [456 (1+0,05)] / (0,12 - 0,05) = 6.840$

- PV harga saham tahun ke-3

$PVP_3 = P_3, PVIF_{12\%, \text{ tahun ke-3}} = 6.840 \times 0,7118 = 4.868,712$

c. Menghitung nilai saham saat ini.

$P_o = PV \text{ deviden} + PV P_3 = 948,3225 + 4.868,712 = 5.817,0345$  (harga saham saat ini)

## GLOSARIUM

<i>Rate of Return</i>	: Tingkat keuntungan
<i>Discount Rate</i>	: Tingkat suku bunga
Saham Preferen	: Saham Istimewa, saham yang memiliki tambahan hak yang melebihi saham biasa
Obligasi	: Surat Utang
<i>Go Public</i>	: Perusahaan yang menjual sahamnya ke publik
<i>Capital Gain</i>	: Keuntungan modal yang didapatkan dari selisih harga beli dan harga jual (harga jual > harga beli)
<i>Capital Loss</i>	: Kerugian modal yang didapatkan ketika harga jual < harga beli
Deviden	: Keuntungan modal saham

## DAFTAR PUSTAKA

Bursa Efek Indonesia. Panduan *Go Public*. [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)

Ehrhardt. C. M. Brigham, U. F. (2011) *Financial Management: Theory and Practic-Thirteen Edition*.  
*South-Western Cengage Learning, USA.*

Harjito, A. D. Martono. (2013). *Manajemen Keuangan Edisi ke-2*. EKONISIA, FBE UII, Yogyakarta.